

Pelatihan dan Sosialisasi Digitalisasi Ekonomi Pada Generasi Z Sebagai Upaya Untuk Menghadapi Era Industri 4.0

Training and Socialization of Economic Digitalization in Generation Z as an Effort to Face the Industrial Age 4.0

Rizal Furqan Ramadhan ^{1*}

Didik Setiawan ²

¹Sharia Business Management,
Sayyid Ali Rahmatullah State
Islamic University, Tulungagung,
East Java, Indonesia

²Management of Zakat and Waqf,
Sayyid Ali Rahmatullah State
Islamic University, Tulungagung,
East Java, Indonesia

email: rizalfurqann@gmail.com

Kata Kunci

Digital
Entrepreneurship
Digitalisasi Ekonomi
Generasi Z
Industri 4.0

Keywords:

Digital
Entrepreneurship
Economy Digitization
Generation Z
Industry 4.0

Received: July 2023

Accepted: September 2023

Published: November 2023

Abstrak

Pada era saat ini, teknologi informasi berkembang pesat sejalan dengan berjalannya waktu. Banyak sekali bidang yang berintegrasi dengan teknologi informasi khususnya bidang ekonomi. Adanya kemajuan teknologi informasi membuat persaingan di bidang ekonomi menjadi semakin ketat. Perdagangan yang dulunya dilakukan dengan metode konvensional, saat ini sudah bisa dilakukan secara digital memanfaatkan teknologi informasi. Dengan adanya perkembangan teknologi yang signifikan tersebut, membuat banyak peluang salah satunya dalam bidang kewirausahaan atau entrepreneurship. Untuk itu perlu sekali adanya sebuah kegiatan kewirausahaan digital yang dikemas dengan pelatihan. Pelatihan yang dilaksanakan berbentuk Pelatihan Digital Entrepreneurship dimana pelatihan ini merupakan bentuk pelatihan digitalisasi ekonomi khususnya ekonomi kewirausahaan dalam hal perdagangan atau transaksi jual beli. Materi disajikan dalam dua bentuk antara lain materi teoritis dan materi praktis. Materi teoritis memberikan gambaran mulai awal perkembangan teknologi sampai teknologi ini berkembang kearah era industri 4.0. Materi praktis yang disampaikan narasumber lebih diarahkan pada penggunaan Ecommerce dan Marketplace. Pelatihan seperti ini sangat perlu diadakan untuk menambah wawasan bagi Generasi Z akan pentingnya penguasaan dalam penggunaan sebuah media teknologi untuk kepentingan bisnis atau usaha.

Abstract

In the current era, information technology is developing rapidly over time. So many fields integrate with information technology, especially the economic field. Advances in information technology have made competition in the economic sector increasingly stringent. Trading that used to be done using conventional methods can now be done digitally using information technology. With this significant technological development, there are many opportunities, including entrepreneurship or entrepreneurship. For this reason, it is essential to have a digital entrepreneurship activity that is packaged with training. The training carried out is in the form of Digital Entrepreneurship Training, which is a form of economic digitalization training, especially entrepreneurial economics in trading or buying and selling transactions. The material is presented in two forms: theoretical and practical. Theoretical material provides an overview from the beginning of the development of technology until this technology develops towards the industrial era 4.0. Practical material delivered by the resource person is more directed at using E-commerce and Marketplace. Training like this needs to be held to add insight to Generation Z about the importance of mastering technology media for business or business interests.



© 2023 Rizal Furqan Ramadhan, Didik Setiawan. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i6.5506>

PENDAHULUAN

Pada era saat ini, teknologi informasi berkembang pesat sejalan dengan berjalannya waktu. Banyak sekali bidang yang berintegrasi dengan teknologi informasi khususnya bidang ekonomi. Adanya kemajuan teknologi informasi membuat

How to cite: Ramadhan, R, F., & Setiawan, D. (2023). Pelatihan dan Sosialisasi Digitalisasi Ekonomi Pada Generasi Z Sebagai Upaya Untuk Menghadapi Era Industri 4.0. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(6), 918-924. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i6.5506>

persaingan di bidang ekonomi menjadi semakin ketat. Persaingan global sudah sangat sengit dan tidak bisa dielakkan lagi, sehingga menjadi tantangan bagi negara Indonesia. Hampir setiap negara bersaing menonjolkan keunggulan sumber daya masing-masing. Pemberdayaan sumber-sumber ekonomi dapat dilakukan apabila sumber daya manusia di negara tersebut memiliki kompetensi keterampilan, keahlian, dan pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan sumber tersebut (Gunawan, 2020).

Perdagangan yang dulunya dilakukan dengan metode konvensional, saat ini sudah bisa dilakukan secara digital memanfaatkan teknologi informasi. Potensi teknologi informasi sangat terbuka lebar, saat ini orang akan lebih mudah menjual dibanding masa lalu, tanpa perlu memiliki toko atau lahan usaha sudah bisa memasarkan di market place atau media sosial, mempromosikan barang atau jasa tidak lagi sulit dan dapat dijangkau oleh semua orang sampai mancanegara (Gunawan & Hazwardy, 2020).

Dengan adanya perkembangan teknologi yang signifikan tersebut, membuat banyak peluang salah satunya dalam bidang kewirausahaan atau entrepreneurship. Kewirausahaan merupakan bidang keahlian yang mampu membuka peluang kerja di lingkungan masyarakat di berbagai usia baik Generasi X, Y dan Z (Kusnadi & Novita, 2020). Sementara kondisi di lapangan adalah kemampuan kewirausahaan atau entrepreneurship mendorong masyarakat untuk selalu berinovasi serta bersikap kreatif dalam melakukan semua kegiatan bisnisnya, apalagi saat ini semua bidang harus diintegrasikan dengan teknologi informasi (Kurniawan, 2019).

Pelatihan digital entrepreneurship mendorong masyarakat agar membuka usaha dengan memanfaatkan teknologi informasi. Bentuk usahanya pun bisa beraneka ragam, bisa bersifat barang ataupun jasa (Rahmawati *et al.*, 2021). Sehingga bisa diambil sebuah benang merah bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi orang akan jauh lebih mampu mengambil sebuah keuntungan dari kegiatan bisnis baik skala kecil maupun skala besar. Kewirausahaan merupakan bidang yang masih belum begitu diminati oleh generasi Z karena minimnya pengalaman dan sulitnya melakukan sebuah usaha.

Untuk itu perlu sekali adanya sebuah kegiatan kewirausahaan digital yang dikemas dengan pelatihan. Pelatihan yang dilaksanakan berbentuk Pelatihan Digital Entrepreneurship dimana pelatihan ini merupakan bentuk pelatihan digitalisasi ekonomi khususnya ekonomi kewirausahaan dalam hal perdagangan atau transaksi jual beli. Tujuan pelatihan seperti ini salah satunya adalah untuk turut berkontribusi mendorong pelaku usaha agar dapat naik kelas, sehingga mampu bersaing dan berinovasi dengan memanfaatkan teknologi digital (Srijani *et al.*, 2022). Sasaran peserta pada pelatihan ini adalah para generasi Z yang sangat familiar dengan teknologi informasi. Munculnya *E-commerce* dan *Marketplace* membuat persaingan transaksi online semakin marak. Hal ini membuat para generasi Z harus lebih mampu memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada kedua aplikasi tersebut. Kemampuan penguasaan penggunaan aplikasi toko online tidak hanya sebatas sebagai konsumen saja namun juga harus sebagai penjual.

Tuntutan perkembangan industri 4.0 mendorong semua manusia berfikir inovatif dalam pemanfaatan teknologi. Salah satu hal positif dalam pemanfaatan teknologi ini adalah kemajuan bidang bisnis atau usaha di lingkungan masyarakat baik skala kecil maupun skala menengah.

Pada pelatihan sebelumnya yang dilakukan oleh Boldson Herdianto Situmorang dikatakan bahwa Kegiatan PkM yang dilakukan dengan memberikan bimbingan dan pelatihan pemasaran digital kepada mitra Kemangi Seruni dan Sintasan Handmade, mampu mengembangkan wirausaha digital (*Digital Entrepreneurship*) sehingga kedua mitra dapat meningkatkan omzet penjualannya dan mewujudkan pelaku industri rumahan yang sejahtera. Hasil pre test menunjukkan nilai 77,08 sedangkan post test menunjukkan nilai 91,67 atau menghasilkan kenaikan nilai sebanyak 14,59. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pemasaran digital telah meningkat sehingga mitra mampu mengembangkan digital entrepreneurship (Situmorang *et al.*, 2021).

Pelatihan lain yang dilakukan oleh Falahuddin *et al.* menyatakan bahwa Sebagian besar peserta pelatihan belum memahami dengan baik tentang konsep *E-Commerce* dan digital marketing. Jiwa kewirausahaan peserta pelatihan masih perlu ditingkatkan lagi, karena sebagian besar dari mereka punya motivasi yang rendah. Dengan adanya kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini, peserta pelatihan memperoleh pengetahuan lebih tentang *E-Commerce* dan digital marketing serta pendekatan-pendekatan teknis terkait pengelolaan *E-Commerce* yang baik (Falahuddin *et al.*, 2021).

Pelatihan lain Hera Febria Mavilinda menjelaskan bahwa melalui pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan "*Digital Entrepreneurship*" bagi pelaku UMKM di Desa Kerinjing diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman literasi digital serta menumbuhkan motivasi bagi UMKM agar dapat bertransformasi ke arah digitalisasi. Pada hasil pengabdian didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai *Digital Entrepreneurship* yaitu sebanyak 12 peserta (48%) dalam kategori sangat baik, 10 peserta (40%) dalam

kategori baik, 3 peserta (12%) dalam kategori cukup baik dan 0 peserta dalam kategori kurang baik (Mavilinda *et al.*, 2021). Selanjutnya, pelatihan yang dilakukan Zalzal, *et al.* menjelaskan bahwa keberhasilan pelatihan digital marketing ditunjukkan adanya presentase kenaikan yang signifikan dari para peserta. Ketertarikan peserta terhadap dunia usaha naik sebanyak 15% sesudah mengikuti pelatihan dan ketertarikan peserta pada dunia usaha lele naik sebanyak 20% sesudah mengikuti pelatihan (Zalzal & Basri, 2021).

Pelatihan terakhir oleh Zulafwan menyimpulkan bahwa Digital Enterpreneur masih menjadi sebuah informasi baru bagi peserta sehingga peserta terlihat tertarik dan antusias untuk bertanya lebih dalam lagi ke pemateri terkait Digital Enterpreneur, selain itu beberapa peserta terlihat sudah memikirkan ide dan memilih jenis Digital Enterpreneur yang akan digelutinya (Tendra, 2022).

METODE



Gambar 1. Tahapan Pengabdian.

Tahap Pra Pengabdian merupakan tahapan pembentukan tim yang terdiri dari 2 orang yakni ketua dan anggota. Setelah dibuat tim pengabdian langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah yang bisa diangkat menjadi topik pengabdian masyarakat serta menentukan pembagian tugas masing-masing anggota tim. Ketua bertugas untuk membuat konsep kegiatan pelatihan serta berkomunikasi dengan narasumber pelatihan. Anggota bertugas untuk menyiapkan segala komponen pendukung pada kegiatan pelatihan seperti lokasi, fasilitas pelatihan serta akomodasi narasumber.

Tahapan Pelaksanaan merupakan tahapan dimana tim pengabdian melakukan pendataan terkait dengan komponen yang dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan pengabdian seperti ATK, banner serta kebutuhan konsumsi. Selain itu dilakukan koordinasi dengan peserta sebelum dilaksanakannya pengabdian meliputi waktu dan tempat. Sebelum pelaksanaan dilakukan tentunya tim pengabdian melakukan survey lokasi yang dijadikan tempat pengabdian yakni Gedung Syaifudin Zuhri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sekaligus melakukan penataan ruangan sesuai dengan standar kegiatan pengabdian antara lain pemasangan banner, penataan kursi dan lain-lain.

Tahapan penyusunan laporan pengabdian merupakan tahapan akhir dari semua proses pengabdian masyarakat. Tahapan ini merupakan bentuk narasi dari semua proses pengabdian yang telah dilaksanakan. Narasi tersebut akan dituangkan dalam bentuk laporan mulai dari pra pengabdian sampai pada pelaksanaan serta laporan keuangan.

Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan Pelatihan Digitalisasi Ekonomi ini dilaksanakan pada tanggal 9 – 10 Juli 2022 selama 2 hari berturut-turut. Tempat pelaksanaan kegiatan ini di Gedung Syaifudin Zuhri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Digitalisasi Ekonomi yang dikemas dengan Pelatihan Digital Entrepreneurship difokuskan kepada para Generasi Z dengan tujuan mampu mengoptimalkan kembali penggunaan aplikasi *E-commerce* maupun *Marketplace*, tidak hanya sebagai konsumen namun juga sebagai penjual.

Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan Pelatihan ini secara teknis terdiri dari 2 bentuk antara lain adalah materi teoritis pada hari pertama dan materi praktis pada hari kedua. Materi Teoritis merupakan bekal awal bagi para peserta dimana materi dimulai dari pengantar industri 4.0 dan sebelumnya. Kemudian pengaruh dari perkembangan industri 4.0. Selanjutnya materi dilanjutkan dengan pembekalan konsep kewirausahaan dengan mengintegrasikan dengan teknologi informasi. Adapun tujuan dari integrasi tersebut adalah untuk membekali peserta supaya selalu mampu mengikuti arus perkembangan teknologi informasi. Materi Praktis merupakan pengembangan dari materi teoritis, dimana peserta setelah dibekali materi teoritis akan mengetahui secara langsung bagaimana konsep penggunaan salah satu media atau aplikasi *E-commerce* dan *Marketplace*.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan seluruh peserta mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh panitia. Kemudian seluruh peserta menerima seminar kit berupa ATK, didalam tempat pelatihan narasumber memberikan materi sesuai dengan topik yakni mengenai *Digital Entrepreneurship*. Setelah kegiatan selesai seluruh peserta dan narasumber akan mendapatkan fasilitas konsumsi dan materi dilanjutkan pertemuan berikutnya dengan topik yang hampir sama namun lebih kepada poin teknis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah *Digital Entrepreneurship* serta *Digital Innovation* atau inovasi digital mengacu pada persimpangan teknologi digital dengan bidang kewirausahaan tradisional dan proses serta hasil inovasinya. Kedua domain memberi makna potensi perubahan transformatif yang dibawa oleh teknologi digital. (Perwita, 2021). Asumsi yang mendasari konsep tersebut adalah bahwa digital teknologi secara fundamental berbeda dengan teknologi tradisional dan mewakili lebih dari sekedar pergeseran teknologi lainnya. Digital entrepreneurship atau kewirausahaan digital merupakan pendorong penting dalam sistem inovasi.

Kegiatan Digitalisasi Ekonomi yang dikemas dengan tema Pelatihan Digital Entrepreneurship dilaksanakan pada bulan Juli yang bertempat di Gedung Syaifudin Zuhri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang semuanya merupakan generasi Z. Fenomena saat ini, generasi Z rata-rata berperan hanya sebagai pengguna. Pengguna atau user yang dimaksud adalah konsumen atau bukan berperan sebagai penjual.



Gambar 2. Pelatihan Digitalisasi Ekonomi Hari Pertama.

Materi disajikan dalam dua bentuk antara lain materi teoritis dan materi praktis. Materi teoritis memberikan gambaran mulai awal perkembangan teknologi sampai teknologi ini berkembang kearah era industri 4.0. Era teknologi sebelum terkomputerisasi atau bisa disebut dengan era teknologi mesin merupakan awal mula teknologi yang sekarang dinikmati oleh manusia. Seiring berjalannya waktu serta semakin bertambahnya kebutuhan manusia diikuti pula dengan berkembangnya IPTEK kemudian muncul teknologi komputasi atau lebih sering disebut dengan teknologi informasi. Lahirnya teknologi informasi merubah pola perkembangan teknologi sebelumnya yang berbasis mesin. Munculnya *Artificial Intelligence* yang mampu menerjemahkan pemikiran manusia ke dalam teknologi komputasi. Dengan teknologi baru tersebut akhirnya memberikan dampak yang signifikan pada kegiatan transaksi jual beli yang awalnya berbasis konvensional menjadi online.



Gambar 3. Tanya Jawab saat pelatihan di Hari Kedua.

Materi praktis yang disampaikan narasumber lebih diarahkan pada penggunaan *E-commerce* dan *Marketplace*. Pengguna yang dimaksud bukan sebagai konsumen namun sebagai penjual atau seller. Peserta yang semuanya adalah generasi Z

mulai memahami bahwa perlunya pemahaman mengenai penguasaan teknis penggunaan aplikasi seperti Shopee, Tokopedia dan sebagainya. Ada beberapa trik dan tips yang disampaikan narasumber yang sebelumnya belum diketahui oleh paa peserta. Pada Tabel 1 disajikan persentase perbandingan tingkat pemahaman peserta pada saat sebelum mengikuti pelatihan dan setelah mengikuti pelatihan.

Tabel I. Persentase Tingkat Pemahaman Peserta Pelatihan

Tingkat Pemahaman	Nilai Persentase
Sebelum Pelatihan	68 %
Setelah Pelatihan	87 %

Berdasarkan Tabel I membuktikan bahwa para peserta memiliki tingkat pemahaman yang baik setelah mengikuti pelatihan tersebut. Peningkatan persentase berdasarkan Tabel 1 sebesar 19 %, ini merupakan peningkatan yang signifikan sehingga bisa dikatakan bahwa pelaksanaan pelatihan ini berjalan lancar.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 pertemuan atau 2 hari sehingga banner atau spanduk pada dokumentasi kegiatan berbeda namun dengan narasumber yang sama. Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan bahan evaluasi pada kegiatan ini yang bertujuan untuk perbaikan di kegiatan pengabdian selanjutnya. Pertama, mayoritas peserta atau partisipan yang mengikuti pelatihan masih belum mengetahui sama sekali kegiatan digital enterpreneurship sehingga sesi diskusi belum berjalan dengan antusias yang tinggi. Kedua, partisipan masih kesulitan dalam memahami materi teknis karena masih belum menguasai kemampuan dasar berteknologi (IT) sehingga pelatihan yang dilaksanakan 2 pertemuan masih dianggap cukup kurang. Ketiga, kurangnya dukungan sarana dan prasarana teknologi (IT) dalam pelatihan dari pihak perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perlu diadakan model Pelatihan Digitalisasi Ekonomi sebagai media penambah wawasan Generasi Z dalam memanfaatkan teknologi
2. Bertambahnya wawasan peserta pelatihan mengenai cara penggunaan Ecommerce dan Marketplace dibuktikan dengan peningkatan persentase pemahaman peserta sebanyak 19 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Falahuddin, F., Fuadi, F., Munandar, M., Andriyani, D., & Arliansyah, A. (2021). Pelatihan Digital Business Bagi Calon Entrepreneur Muda Kota Lhokseumawe Di Masa Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, *1*(1), 36–44. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v1i1.274>
- Gunawan, A. (2020). Pelatihan Digital Entrepreneurship Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha Di Sekolah SMA Desa Karangasih Cikarang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, *1*(1), 38–45. <https://doi.org/10.26874/jakw.v1i1.11>

- Gunawan, A., & Hazwardy, D. (2020). Pelatihan Digital Entrepreneurship untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha. *Abdimas Dewantara*, *3*(1), 81–88. <https://doi.org/10.30738/ad.v3i1.4311>
- Kurniawan, G. (2019). Buku Referensi Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0 Oleh. Kusnadi, & Novita, Y. (2020). Kewirausahaan.
- Mavilinda, H. F., Nazaruddin, A., Nofiawaty, N., & Daud, I. (2021). Penguatan Ekonomi Digital Melalui Pengembangan “Digital Entrepreneurship” Bagi Pelaku UMKM di Desa Kerinjing Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *5*(1), 627–635. <http://dx.doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6156>
- Rahmawati, F., Rekha, A., & Pamungkas, M. D. (2021). Pelatihan Digital Entrepreneurship Untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Pada Masa Pandemi di Desa Salamkanci. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, *2*(2), 280–286. <https://doi.org/10.46306/jabb.v2i2.145>
- Situmorang, B. H., SURIANSYAH, M. I., & YUDHA, A. P. (2021). Pengembangan Digital Entrepreneurship Bagi Pelaku Industri Rumahan Di Kota Bogor. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(6), 3016–3024. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.5408>
- Srijani, N., Riyanto, S., Hariyani, D. S., & Prastyaningrum, I. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Melalui Kegiatan Digital Entrepreneurship Pada Mahasiswa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(8), 1707–1714. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i8.740>
- Tendra, G. (2022). Pelatihan Digital Entrepreneur di Masa Pandemi Covid-19. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, *2*(1), 77–83. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v2i1.8762>
- Zalzal, G. G., & Basri, A. I. (2021). Edukasi Entrepreneurship Melalui Program Pembuatan Produk Dan Strategi Digital Marketing" Nugget Lele": Pelatihan Edukasi Entrepreneurship. *Abdimas Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 51–61.